

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan penulis dalam mencapai tujuan penelitiannya. Heryadi (2014:42) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Lebih lanjut mengenai definisi metode penelitian menurut Muhammad (2014:168) menyampaikan bahwa metode penelitian merupakan aspek aksiologi (KBBI: kegunaan ilmu pengetahuan bagi kehidupan manusia) dari suatu paradigma yang di dalamnya terdapat jenis penelitian, data, sumber data, dan metode penelitian yang meliputi pengadaan, analisis, dan penyajian data.

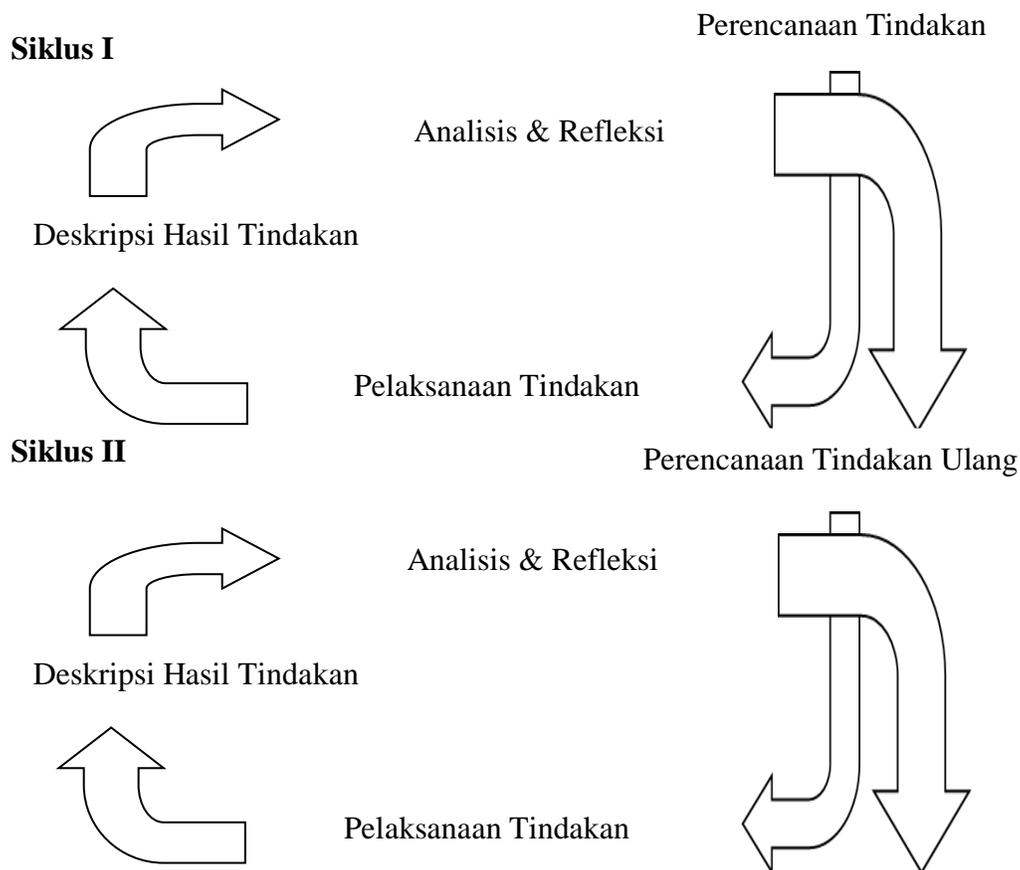
Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan aspek aksiologi dari suatu paradigma dan bagaimana langkah penulis mengenali permasalahan dalam hal memperbaiki atau meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar.

Seiring berkembangnya dunia pendidikan, metode penelitian juga telah berkembang secara berangsur-angsur. Menurut Heryadi (2014:42) menyebutkan beberapa metode yang digunakan dalam penelitian bahasa, diantaranya metode deskriptif, metode eksperimen, metode penelitian tindakan kelas (PTK), dan metode penelitian pengembangan. Dalam penelitian ini, penulis memilih metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) dan menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk

teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur- unsur pembangun puisi melalui menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:58) meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*obervation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Secara lebih konkret, Heryadi (2014:64) membuat langkah-langkah penelitian tindakan kelas sebagai berikut.



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan:

1. Siklus I

Siklus I, dari permasalahan yang diperoleh dari proses pengumpulan data berdasarkan tentang kurangnya kemampuan peserta didik dalam menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) dan menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Penulis melaksanakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan peserta didik tersebut

dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*). Jika hasil tindakan yang dilakukan belum mencapai KKM, maka pembelajaran berlanjut pada siklus II.

2. Siklus II

Setelah melakukan tindakan pada siklus I dan ternyata hasil yang diperoleh masih kurang dari KKM, maka dilakukan kembali tindakan kelas. Pada siklus II penulis akan melakukan hal yang sama dengan siklus I yaitu penggunaan model dan media pembelajarannya, namun penulis mengubah teknik mengajar yang lebih tepat. Hal tersebut dilakukan karena dalam Heryadi (2014:64) juga mengemukakan bahwa dalam merancang tindakan ulang pada siklus, guru tidak berarti harus mengubah model (metode) secara keseluruhan.

Setelah tindakan ulang selesai dan hasil yang diperoleh peserta didik telah melebihi KKM, maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus II peserta didik sudah mampu menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) dan menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Heryadi (2014:125) menyebutkan bahwa variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel *predictor* yaitu variabel yang digunakan untuk memberi efek terhadap variabel lain (Heryadi, 2014:125). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*).

2. Variabel Terikat

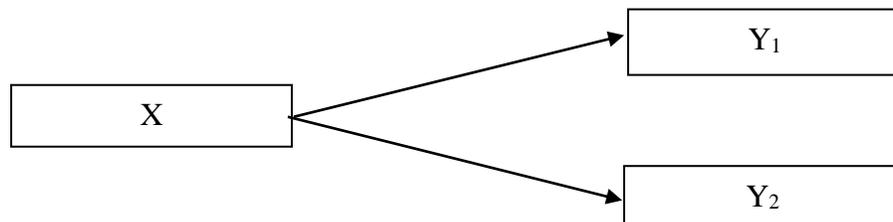
Variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas (Heryadi, 2014:125). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Tasikmalaya.
- b. Kemampuan menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Tasikmalaya.

C. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikiran yang dibangun (Heryadi, 2014:123). Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang akan dilakukan ini untuk mengkaji dapat atau tidaknya model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dalam meningkatkan kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) dan menyajikan

gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Adapun gambaran desain penelitian ini mengambil dari desain penelitian Heryadi (2014:124).



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan:

- X : Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) digunakan dalam meningkatkan kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) dan menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.
- Y₁ : Kemampuan peserta didik dalam menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain).
- Y₂ : Kemampuan peserta didik dalam menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari data yang diperoleh. Heryadi (2014:92) sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.

Adapun sumber data pelaksanaan penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Tasikmalaya yang berjumlah 32 orang. Terdiri dari 19 laki-laki dan 13 perempuan, sebagai berikut.

Tabel 3.1
Daftar Peserta Didik Kelas VIII B SMP Negeri 20 Tasikmalaya

Nomor		Nama Peserta Didik	L/P
Urut	NISN		
1	222307033	Abdul Mugni Ismail	L
2	222307034	Ai Silma Andriyani Maulida	P
3	222307035	Aji Nurlatip	L
4	222307036	Alman Nugraha	L
5	222307037	Almira Maharani	P
6	222307038	Ardan Nurfaujan	L
7	222307039	Asti Herawati Rahman	P
8	222307040	Azka Muhamad Wildan	L
9	222307041	Cici Amalia Nur Insani	P
10	232408362	Cinta Ica Ramadani	P
11	222307042	Dede Yayang	L
12	222307043	Eris Riswana	L
13	222307044	Esti Kamalia	P
14	222307045	Fachry Rizki Pratama	L
15	222307046	Gatot Yulianto	L
16	222307047	Irpan Muhamad Ikbal	L
17	222307048	Kamila Nuraziza	P
18	222307049	Mahla Dinnar Alfathan	L
19	222307050	Muhamad Febriansah	L
20	222307051	Muhammad Ersal Syihabudin	L
21	222307052	Nadya Hartati Setiawaty	P
22	222307053	Nurjamil	L
23	222307054	Rahma Maulana	L

24	222307055	Rangga Raisha	L
25	222307056	Rayhan Azka Mubarak	L
26	222307057	Reva Silva	P
27	222307058	Revi Permana	L
28	222307059	Rizki Ridwanul	L
29	222307060	Safa Nuriel Izza	P
30	222307061	Shopi Sopiah	P
31	222307062	Tiara Zahra Rahmawati	P
32	222307063	Zahyra Restu Makayla Nazruloh	P

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data (Heryadi, 2014:106). Sesuai dengan permasalahan yang penulis teliti, teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa (Heryadi, 2014:84). Penulis menggunakan teknik ini untuk mengamati nilai dari peserta didik dan dalam proses kegiatan belajar mengajar, penulis mengamati perilaku selama pembelajaran berlangsung.

2. Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tes atau pengujian kepada suatu objek (Heryadi, 2014:90). Penulis menggunakan teknik ini untuk menguji pengetahuan dan keterampilan dari peserta didik. Bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian yaitu peserta didik diminta untuk menelaah unsur-unsur

pembangun teks puisi dan menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dengan memperhatikan unsur pembangun puisi pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah disediakan.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*) (Heryadi, 2014:74). Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh informasi mengenai data pelengkap observasi kegiatan pembelajaran dengan guru bersangkutan untuk mendapatkan informasi terkait proses pembelajaran pada saat observasi awal penulis dalam mencari permasalahan yang ada di sekolah., sehingga penulis mendapat gambaran untuk penanganannya.

4. Teknik Angket

Heryadi (2014:78) mengemukakan, “Teknik angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).” Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik angket untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi dan menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu alat pengumpulan data penelitian. Heryadi (2014:126) menyebutkan, “instrumen pengumpul data dapat berupa pedoman

observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran, atau peneliti sendiri”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyiapkan instrumen penelitian sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi di dalam penelitian ini yaitu pedoman penilaian sikap peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Sikap peserta didik yang penulis amati yaitu keaktifan, kesungguhan, kerja sama, kejujuran, dan tanggung jawab.

Tabel 3.2
Jurnal Penilaian Sikap Aspek Pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	L / P	Aspek yang Dinilai														
			Keaktifan			Kesungguhan			Kerjasama			Kejujuran			Tanggung Jawab		
			A	K	T	S	K	T	B	K	T	J	K	T	B	K	T

Keterangan:

A : Aktif

S : Sungguh-sungguh

B : Bekerjasama

J : Jujur

B : Bertanggung jawab

K : Kurang

T : Tidak

Tabel 3.3
Jurnal Penilaian Sikap Aspek Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	L / P	Aspek yang Dinilai											
			Keaktifan			Kesungguhan			Kejujuran			Tanggung Jawab		
			A	K	T	S	K	T	J	K	T	B	K	T

Keterangan:

A : Aktif

S : Sungguh-sungguh

J : Jujur

B : Bertanggung jawab

K : Kurang

T : Tidak

Tabel 3.4
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Pengamatan
1	Keaktifan	
	Aktif	Berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru
	Kurang aktif	Tidak bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan guru
	Tidak Aktif	Tidak bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru
2	Kesungguhan	
	Sungguh-sungguh	Mendengarkan penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat
	Kurang sungguh-sungguh	Mendengarkan penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab

		pertanyaan dari guru dengan tepat
	Tidak sungguh-sungguh	Mendengarkan penjelasan dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru
3	Kerjasama	
	Bekerjasama	Ikut bekerjasama dengan teman kelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi
	Kurang bekerjasama	Ikut bekerjasama dengan teman kelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi
	Tidak bekerjasama	Tidak ikut bekerjasama dengan teman kelompok, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi
4	Kejujuran	
	Jujur	Bersikap jujur dalam mengerjakan dan berkata suatu hal dalam kelompok, mampu menyelesaikan tugas dengan jujur
	Kurang jujur	Bersikap kurang jujur dalam mengerjakan dan berkata suatu hal dalam kelompok, kurang mampu menyelesaikan tugas dengan jujur
	Tidak jujur	Bersikap tidak jujur dalam mengerjakan dan berkata suatu hal dalam kelompok, tidak mampu menyelesaikan tugas dengan jujur
5	Tanggung Jawab	
	Bertanggung jawab	Bertanggung jawab dalam tugas yang diemban dalam kelompok, mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi
	Kurang bertanggung jawab	Bertanggung jawab dalam tugas yang diemban dalam kelompok, belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi
	Tidak bertanggung jawab	Tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban dalam kelompok, belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara pada penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan yang penulis susun untuk mengetahui respon dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Ibu Tina Maret Tiani, S.Pd.

3. Pedoman Angket

Pedoman angket pada penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan yang penulis susun untuk mengetahui respon dari peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Tasikmalaya.

3. Perangkat Pembelajaran (Silabus dan RPP)

a. Silabus

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII, yaitu menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi dan menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dengan memperhatikan unsur pembangun puisi.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

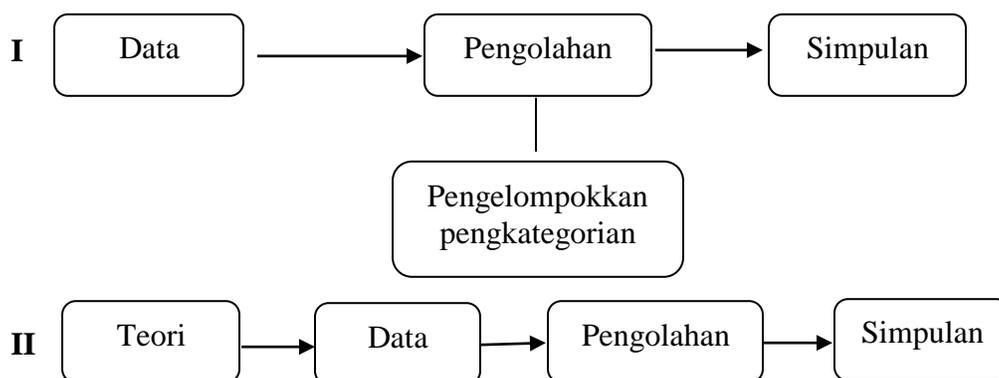
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana kegiatan pembelajaran untuk satu pertemuan atau lebih yang dikembangkan dari silabus. Berdasarkan hal

tersebut, penulis melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII, yaitu menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi dan menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dengan memperhatikan unsur pembangun puisi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data yang bertujuan agar data yang diolah memiliki makna. Heryadi (2014:113) menyebutkan bahwa data yang dimiliki ada dua macam, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hal tersebut, penulis memilih data kualitatif untuk penelitian ini. Data kualitatif diawali dengan proses, (1) pengelompokkan, (2) pengkategorian, dan (3) penafsiran sebagai bentuk jawaban dari masalah penelitian.

Lebih lanjut, Heryadi (2014:114) menggambarkan pola pengolahan data kualitatif sebagai berikut.



Gambar 3.3
Pola Pengolahan Data Kualitatif

H. Langkah-Langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlandas pada langkah-langkah yang dikemukakan Heryadi (2014:58-63) yang menyebutkan bahwa langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran

Masalah dalam pembelajaran menurut Heryadi (2014:58) adalah kenyataan dalam proses dan hasil pembelajaran yang kondisinya tidak sesuai dengan harapan. Permasalahan dalam pembelajaran akan menjadi suatu tantangan yang harus dihadapi dan dicari solusi bagaimana agar tujuan dari pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Penulis melakukan teknik wawancara terhadap Ibu Tina Maret Tiani, S.Pd., selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 20 Tasikmalaya untuk mengenali dan mengetahui masalah selama pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) dan menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi berlangsung.

2. Memahami akar masalah pembelajaran

Heryadi (2014:58) menyebutkan bahwa ketika kita sudah mengenali masalah dalam pembelajaran, hal yang dilakukan selanjutnya adalah memahami apa yang menjadi penyebab masalah tersebut muncul. Penulis melakukan teknik wawancara terhadap Ibu Tina Maret Tiani, S.Pd., ditemukan bahwa permasalahan selama pembelajaran adalah ketidakberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran KD 3.8 menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan,

lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca. dan KD 4.8 menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan

Heryadi (2014:59) menyebutkan bahwa ketika kita sudah mengetahui akar permasalahan, hal yang dilakukan selanjutnya adalah menetapkan model tindakan yang bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut. Penulis mencari solusi untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) dan menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*).

4. Menyusun program rancangan tindakan

Heryadi (2014:60) menyebutkan bahwa ketika kita sudah menetapkan tindakan yang akan ditempuh, hal yang dilakukan selanjutnya adalah menyusun program rancangan tindakan. Penulis dapat menyusun program penelitian, diantaranya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman observasi, pedoman wawancara, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

5. Melaksanakan tindakan

Setelah rancangan tindakan disusun, penulis melaksanakan tindakan dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) dan menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat

dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi dalam dua siklus. Dalam pelaksanaannya, menurut Heryadi (2014:61) guru harus merealisasikan segala hal yang ada di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

6. Deskripsi keberhasilan

Penulis pada tahap ini akan mengumpulkan data mengenai berapa persen keberhasilan peserta didik dalam menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) dan menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Selain itu, penulis juga dapat mengetahui peserta didik mana yang belum dan sudah mencapai KKM.

7. Analisis dan refleksi

Heryadi (2014:62) menyebutkan bahwa “informasi yang diperoleh dari hasil pendeskripsian menjadi bahan untuk dianalisis”. Pada tahap ini, penulis melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dan melakukan refleksi dengan mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan untuk diperbaiki dan disempurnakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya pembelajaran yang telah dilakukan.

8. Membuat keputusan

Setelah mengetahui hasil dari analisis dan refleksi yang dilakukan penulis, tahap selanjutnya adalah membuat keputusan apakah masih perlu melakukan tindakan siklus pembelajaran selanjutnya atau tidak.

Heryadi (2014:63) menjelaskan bahwa,

Materi dari hasil analisis dan refleksi menjadi dasar membuat keputusan perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya. Seandainya hasil analisis dan refleksi mendapat informasi bahwa pencapaian standar keberhasilan belajar (SKB) sudah dimiliki oleh semua siswa maka guru dapat memutuskan tidak melakukan tindakan berikutnya. Namun, manakala masih terdapat siswa yang belum mencapai standar keberhasilan belajar yang ditetapkan guru perlu melakukan tindakan (berupa siklus pembelajaran) berikutnya.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian siklus I pada tanggal 17 dan 18 Januari 2024, siklus II pada tanggal 24 dan 25 Januari 2024. Sedangkan untuk tempat penelitian penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 20 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2023/2024.